



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
INDONESIAN COLLEGE OF INTERNAL MEDICINE

SERTIFIKAT KOMPETENSI
CERTIFICATE OF COMPETENCE

No. 0028 23 05 042021

Dengan ini menyatakan bahwa
This is to certify that



Restu Farida

Lahir di Klaten pada tanggal 11 September 1980
Born in Klaten at the date of 11th September 1980

Tempat Pendidikan: RS Moewardi - Solo
Training Location: Moewardi Hospital
Program Studi: Fellowship Tatalaksana Penyakit
Saluran Cerna dengan Endoskopi: Tahap Dasar
*Study Program: Fellowship Management of Gastrointestinal
Diseases by Endoscopy: Basic Level*

Telah dinyatakan berkompeten untuk menjalankan praktik kedokteran sebagai:
Has met the requirement of this board of internal medicine and is hereby certified as:

DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM
FELLOW TATALAKSANA PENYAKIT SALURAN Cerna
DENGAN ENDOSKOPI: TAHAP DASAR
INTERNIST FELLOW OF MANAGEMENT OF GASTROINTESTINAL
DISEASE BY ENDOSCOPY: BASIC LEVEL

Berlaku sampai 11 September 2023
Valid through 11th September 2023

Jakarta, 24 April 2021
Jakarta, 24th April 2021

Dr.dr. Irsan Hasan, SpPD, K-GEH, FINASIM
Ketua Umum
Chairman

KOMPETENSI FELLOWSHIP TATALAKSANA PENYAKIT SALURAN CERNAL DENGAN ENDOSKOPI: TAHAP DASAR

PENYAKIT SALURAN CERNAL BAGIAN ATAS (SCBA) DAN SALURAN CERNAL BAGIAN BAWAH (SCBB)

1. Pengenalan sejarah di bidang gastroenterologi dan endoskopi saluran cerna
2. Kebijakan terkait kualifikasi tambahan dasar bagi spesialis penyakit dalam
3. Kebijakan rumah sakit pendidikan terkait penyelenggaraan *Fellowship* Tatalaksana Penyakit Saluran Cerna dengan Endoskopi Tahap Dasar
4. Etika dan aspek medikolegal dalam bidang endoskopi saluran cerna
5. Telaah *cost effectiveness* dan *cost benefit* endoskopi saluran cerna
6. Pengetahuan tentang alat endoskopi dan teknik pemeliharaan alat endoskopi
7. Persiapan, indikasi, kontraindikasi serta komplikasi EGD dan kolonoskopi diagnostik dan terapeutik
8. Teknik dasar EGD dan kolonoskopi
9. Teknik biopsi pada EGD dan kolonoskopi
10. Teori gambaran normal & patologik saluran cerna bagian bawah secara endoskopik
11. Obat-obat sedasi pada endoskopi
12. EGD dan kolonoskopi hemostatik
13. Teori mengenai jenis-jenis terapi endoskopik lainnya pada kelainan saluran cerna bagian atas dan bawah, contoh : dilatasi esofagus, pemasangan *percutaneous endoscopic gastrostomy* (PEG) tube dan dilatasi kolon
14. Penyakit saluran cerna bagian atas :
 - a. *Gastroesophageal reflux disease* (GERD)
 - b. Varises esophagus
 - c. Akalasia esophagus
 - d. Tumor esophagus
 - e. Esofagitis infeksi dan non-infeksi
 - f. Striktur esophagus
 - g. Dispepsia dan infeksi *Helicobacter pylori*
 - h. Ulkus peptikum
 - i. Varises gaster dan duodenum
 - j. Polip saluran cerna bagian atas
 - k. Tumor gaster
 - l. Tumor duodenum
15. Penyakit saluran cerna bagian bawah:
 - a. Hemoroid
 - b. Tumor kolorektal
 - c. *Inflammatory bowel disease* (IBD)
 - d. Polip kolorektal
 - e. Divertikel kolon
 - f. Ileokolitis infeksi

ENDOSKOPI HEMOSTATIK

1. Teknik dasar endoskopi hemostatik
2. Injeksi adrenalin
3. Pemasangan klip
4. *Argon plasma coagulation/APC* (tergantung masing-masing pusat pelatihan)
5. Ligasi varises esofagus
6. Ligasi hemoroid interna
7. Skleroterapi hemoroid interna
8. Penyemprotan *hemostatic powder* (tergantung masing-masing pusat pelatihan)